

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan untuk menggali dan meneliti data. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara membuat deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Masjid Nurul Huda yang terletak di Jln. H. Adam Malik Lk I, Kelurahan Sijambi, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Maret 2023 sampai 30 November 2023.

### C. Informan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*field research*). Yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan untuk menggali dan meneliti data. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara membuat deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Wardi	50	Ketua BKM Masjid Nurul Huda
2	Khairul Amri	18	Ketua Remaja Masjid Nurul Huda
3	Dodi Chandra, S.Sos	25	Ustadz di Masjid Nurul Huda

<sup>1</sup>Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6

<sup>2</sup>*Ibid*, 6.

4	Nuriadi	45	Nazir Masjid Nurul Huda
5	Jumarin	41	Bendahara

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan dalam dua macam yaitu data dari sumber primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh dari informan melalui hasil wawancara, khususnya yang berkaitan dengan Sejarah manajemen, pengertian manajemen masjid dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi data primer ini yaitu para BKM Masjid dan yang mendukung kegiatan di Masjid Nurul Huda.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer antara lain seperti buku-buku referensi yang sesuai dengan tema penelitian, foto, arsip, catatan dan laporan Masjid.<sup>3</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh data yang akurat dan jelas, maka dalam pengumpulan data dilakukan tehnik-tehnik sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau *interview* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk menggali informasi dengan lebih mendalam dan berkualitas.

Alasan peneliti menggunakan wawancara mendalam karena peneliti ingin mendapatkan informasi secara langsung dari informannya sehingga informasi yang didapat jelas, akurat dan spesifik. Dan dengan mewawancarai

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 222

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 135

informannya secara langsung bisa menggali dan mendapat informasi apa yang hendak peneliti cari seperti mendapatkan data dari rumusan masalah.

## 2. Observasi

Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>5</sup> Dalam hal ini, melakukan pengamatan terhadap perkembangan keagamaan. Peneliti melakukan observasi non partisipan dimana observer tidak ikut aktif didalam bagian kegiatan observe dan melalui kunjungan berkala yang waktunya tidak tentu.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan Studi dokumentasi dengan melakukan penelusuran dan historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan data berupa dokumen dari beberapa sumber yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian yang dibutuhkan.

Sebelum melakukan dokumentasi, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Lembaga Persatuan Tunanetra dan disetujui. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar dengan kamera dan lain sebagainya. Dokumentasi ini akan dilampirkan di dalam skripsi.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data, informasi dan keterangan yang diperlukan telah dikumpulkan maka akan diolah sesuai dengan pokok bahasan yang ada. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara berkelanjutan setelah dibuat catatan lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini bergerak secara induktif yaitu data atau fakta dikategorikan menuju tingkat abstraksi yang lebih tinggi, memerlukan pengembangan sintesis dan mengembangkan teori, jika diperlukan data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara,

---

<sup>5</sup>Fenti Hikmawati, *Metedologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 80

<sup>6</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 129

observasi, dan dokumen, maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang Penerapan Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Huda Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai.

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif:

1. Reduksi data

Reduksi data sebagai proses pemilihan dan pemusatan formasi data "kasar" yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan (*Field Note*). Reduksi data dimulai sejak peneliti mengajukan pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang dipakai, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

2. Penyajian data

Kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, disini termasuk data, tabel, dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti memakai teknik deskriptif analitik, yaitu suatu proses pengambilan kesimpulan dengan jalan menjelaskan data yang didasarkan atas fenomena-fenomena dan fakta. Cara ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur dalam suatu kesatuan yang menyeluruh kemudian mendiskripsikan sebagai kesimpulan.

Sedangkan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu metode analisis data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Basrowi dan Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2008) 209-210.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN